

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi memiliki peranan penting terhadap kehidupan dan jalannya praktik usaha dalam sebuah perusahaan. Suatu informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk diterapkan dalam perusahaan. Sistem informasi sebagai suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data dari kegiatan-kegiatan perusahaan dan mengubah data tersebut menjadi Informasi serta menyediakan Informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem informasi juga dapat menjadi solusi dari berbagai permasalahan mengenai pengelolaan data dengan bantuan teknologi yang ada, teknologi sebagai hal yang sangat penting keberadaannya oleh setiap orang.

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang memperoleh, mencatat, menyimpan, serta menganalisis data guna menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Pada bidang akuntansi, sistem informasi akuntansi salah satu hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi dapat dipercaya. Adanya sistem informasi yang memadai, dapat membantu akuntan internal untuk menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen. Sistem informasi akuntansi sangatlah berperan penting dalam aktivitas operasional perusahaan serta dapat juga berperan sebagai media pengamanan harta kekayaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi pula dapat berperan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan langkah bisnis perusahaan kedepan. Pengambilan keputusan yang tepat tentunya akan berdampak besar pada kemampuan bersaing perusahaan. Dalam mempertahankan daya saing perusahaan diperlukan strategi yang matang untuk memaksimalkan peluang bisnis kedepan dan meminimalisir hambatan dan ancaman yang akan dihadapi, sehingga diantara

sekian banyak faktor yang menjadi bahan masukan bagi perusahaan sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar.

Didukung dengan hasil penelitian oleh Siregar (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang telah dirancang akan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap karyawannya, karena akan menghemat waktu saat pemrosesan data. Selain itu juga dapat menghasilkan laporan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat meminimalisir kecurangan atau kesalahan yang terjadi serta mempermudah dalam pengolahan data penggajian sehingga menghasilkan laporan yang terkait dengan proses penggajian. Begitu pula menurut Mutis & Amperaningrum (2020) sistem penggajian yang terkomputerisasi dapat menjadi sebagai solusi ideal, sehingga sistem informasi penggajian dapat berjalan secara efektif dan efisien dan mampu menjadi alat bantu pengendalian internal.

Penggajian di dalam suatu perusahaan berhubungan dengan pemrosesan data dalam memberikan kompensasi untuk karyawan. Data yang dimiliki perusahaan terkait dengan penggajian harus diorganisasi agar data tersebut dapat diakses dan digunakan dengan mudah dan efisien. Gaji dalam suatu perusahaan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dari hasil kerja kerasnya. Oleh karena itu, para karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam hal gaji. Angelika, dkk. (2023) menyatakan bahwa:

“Proses penggajian yang sudah terkomputerisasi secara manual akan membuat pekerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama, dengan adanya perancangan sistem akuntansi penggajian ini dapat memudahkan penggajian dengan waktu yang efisien sehingga tidak ada yang dirugikan baik untuk perusahaan maupun karyawannya. Penghitungan gaji karyawan membutuhkan ketelitian, keakuratan dan konsentrasi yang sangat tinggi. Semua itu haruslah terencana dan terstruktur karena untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, membutuhkan perancangan sistem yang matang”.

Dalam era perkembangan teknologi informasi saat ini, banyak perusahaan telah mengalihkan pengelolaan data secara terkomputerisasi sebagai bagian integral dari operasional perusahaan. Meskipun terdapat kemajuan teknologi yang signifikan, sebagian besar perusahaan belum menggunakan sistem secara terkomputerisasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemajuan teknologi telah

memberikan banyak kemudahan, namun beberapa proses bisnis masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi untuk memastikan keakuratan dan kelancaran operasional perusahaan.

CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir terletak di Desa Beringin Dalam, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi dan perdagangan umum. Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir dengan nomor izin usaha 2603240001094 dan telah berdiri sejak tahun 2015. CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir saat ini mempunyai 34 karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir telah beroperasi sejak tahun 2015, pada saat itu perusahaan tersebut memiliki omzet sebesar Rp1.000.000.000. Seiring berjalannya waktu, CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir mengalami peningkatan omzet setiap tahunnya. Omzet CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir pada tahun 2023 mengalami peningkatan omzet yang sangat baik yakni mencapai Rp5.200.000.000. Direktur perusahaan ingin mengembangkan perusahaannya menjadi perusahaan yang lebih maju dan sejalan dengan perkembangan zaman saat ini. Maka dari itu, Direktur perusahaan berencana mengubah semua data perusahaan menjadi terkomputerisasi, termasuk sistem penggajian karyawan. Dengan sistem yang ada, Direktur dapat memantau laporan penggajian dan data kehadiran karyawan dengan lebih baik. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang memanfaatkan *Microsoft Visual Basic* memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan mengakses data secara otomatis, mengurangi kebutuhan akan intervensi manual. Dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic*, proses penggajian dapat dilakukan dengan lebih efisien, menghemat waktu dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Maka, otomatisasi hal ini mempercepat proses pengolahan data, sehingga informasi terkait penggajian dapat dihasilkan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem ini juga menyediakan informasi yang lebih optimal, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia. Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan

dalam latar belakang, maka penulis tertarik mengambil judul Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Menggunakan *Microsoft Visual Basic* pada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengetahui bahwa pada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir perlu untuk memperbarui sistem akuntansi dalam membuat perhitungan gaji karyawan. Salah satu cara yang dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi yaitu perusahaan membuat aplikasi penggajian dan pengupahan dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi *Microsoft Visual Basic*. Maka dari itu, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu “Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir menggunakan data penggajian karyawan bulan Januari 2024?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Penulis lebih memfokuskan pada perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Sehingga laporan akhir ini lebih terarah pada pembahasan yang ada. Maka dari itu, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan yang dirancang menggunakan aplikasi berbasis *Microsoft Visual Basic* pada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir menggunakan data pada Januari 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka dapat disusun tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan dari perancangan sistem informasi akuntansi penggajian

dan pengupahan menggunakan *Microsoft Visual Basic* pada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir. Selain itu, tujuan penulisan laporan akhir ini juga untuk mengevaluasi sistem yang akan diterapkan pada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir. Dengan demikian, laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup di atas, manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Secara Teoritis

Laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan bacaan. Laporan akhir ini juga diharapkan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

2. Secara Praktis

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran untuk kemajuan perusahaan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Laporan akhir ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan khususnya pada sistem informasi akuntansi yang mampu membantu proses penggajian dan pengupahan menjadi lebih efisien dan akurat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Data sebagai sumber mutlak yang digunakan dalam menganalisis dan menyusun laporan akhir. Menurut Agung & Yuesti (2019) data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berwujud hasil

wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu, atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis sumber data tersebut, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir. Data primer yang didapat secara langsung dari hasil wawancara kepada pihak perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan informasi lainnya. Data sekunder yang digunakan penulis berupa dokumen penting perusahaan yang berupa data mengenai daftar gaji karyawan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang akurat, lengkap, dan objektif. Proses pengumpulan data dalam kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis terhadap permasalahan di perusahaan. Menurut Hardani, dkk. (2022) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

4. Triangulasi/Gabungan

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan untuk pengambilan data secara langsung dengan mewawancarai pihak perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan informasi lainnya yang dibutuhkan penulis. Teknik dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari perusahaan berupa dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam bentuk gambar (foto).

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian sistem, klasifikasi sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, keterkaitan antara akuntansi, sistem akuntansi dan sistem informasi akuntansi, pengertian penggajian dan pengupahan, dokumen yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan, catatan yang digunakan

dalam penggajian dan pengupahan, fungsi yang terkait dalam penggajian dan pengupahan, jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan, *Microsoft Visual Basic, Object Microsoft Visual Basic.*

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai gambaran CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV Putra Beringin Jaya Ogan Ilir menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic.*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.